

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi liner ganda dan diharapkan dengan metode ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang telah *go public* dan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2012-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilihat dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), www.idx.co.id, serta www.sahamok.com. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 adalah 137 perusahaan.

Industri manufaktur terdiri dari 19 kelompok lini bisnis, yaitu, *food and beverages; tobacco manufacturers; textile mill products; apparel and other textile products; lumber and wood products; paper and allied products; chemical and allied products; adhesive; plastic and glass products; cement; metal and allied products; fabricated metal; stone,*





clay, glass, and concrete products; cables; electronic and office equipment; automotive and allied products; photographic equipment; pharmaceuticals; dan consumer goods.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126–128), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), hal ini dilihat dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan namun menggunakan data sekunder, berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terletak di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Indonesia dan sumber informasi lain seperti Indonesia Capital Market Directory (ICMD), www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, dan www.duniainvestasi.com. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan, laba bersih sebelum *extraordinary item*, total ekuitas, jumlah saham beredar, nilai arus kas



operasi bersih, penjualan, *total assets*, nilai aktiva tetap, akumulasi depresiasi, *revenue expenditure*, dan umur perusahaan.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol, dalam artian tidak dapat memanipulasi, variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari *bias* yang mungkin terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apa pengaruh dari relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, nilai arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham baik secara keseluruhan maupun per tahapan siklus hidup perusahaan serta apakah informasi akuntansi yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi mampu memiliki relevansi nilai yang lebih baik atau tidaknya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kombinasi antara *reporting study*, *descriptive study*, dan *causal-explanatory study*.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *longitudinal* dan *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 4 tahun (2012-2015) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik, hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkupan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) karena obyek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan manipulasi tersebut mempengaruhi variabel dependen (Cooper & Schindler, 2014:55). Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Laba

Variabel laba pada penelitian ini diukur dengan menggunakan laba per lembar saham (*earnings per share*). Laba per lembar saham (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besar keuntungan yang diperoleh oleh investor atau pemegang saham per lembar saham pada suatu periode. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Laba per lembar saham didapat dengan membagi keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah saham biasa yang beredar (Gitman & Zutter, 2015:130).



$$EPS = \frac{\text{Earnings available for common shareholders}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$$

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Nilai Buku Ekuitas

Variabel ini menggunakan proksi pengukuran nilai buku per lembar saham (*book value per share*). Nilai buku per lembar saham menunjukkan jumlah nilai aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, yang akan diperoleh pemegang saham apabila perusahaan melikuidasi seluruh asetnya. Aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas atau kepemilikan pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Almilia & Sulistyowati, 2007; Gitman & Zutter, 2015:132; Needles et al., 2013:518).

$$BVPS = \frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$$

c. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini, nilai arus kas operasi diteliti dengan menggunakan pengukuran dari arus kas operasi per penjualan atau *operating cash flows to sales (OCFS)* yang merupakan hubungan antara kas yang dihasilkan dari hasil operasi dengan penjualan bersih. Rasio ini mampu mengukur kemampuan penjualan untuk menghasilkan arus kas operasi, yang akan berdampak pada keyakinan investor dan berujung pada naiknya harga saham (Needles et al., 2013:673). Data yang digunakan menggunakan skala rasio sehingga data yang dihasilkan memiliki varians yang rendah.

$$OCFS = \frac{\text{Net Cash Flows from Operating Activities}}{\text{Net Revenue}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Ukuran Perusahaan

Nilai buku dari *total assets* atau total aktiva digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan (*Size*). Rasio ini juga digunakan dalam penelitian Indrajaya et al. (2011) dan Viandita et al. (2013). Indrajaya et al. (2011) menyatakan, “mengingat nilai aktiva perusahaan yang besar, maka dalam proses perhitungan nilai total aktiva dihitung dalam jutaan rupiah serta ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (\ln)”, hal ini dukung pula oleh Ghozali (2016,:34, 139) yang menyatakan bahwa transformasi tersebut diperlukan untuk meminimalkan dan mengurangi dampak heterokedastisitas dan memperoleh data yang berdistribusi normal. Maka proksi *size* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Size = \ln (Total Assets)$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diukur, diprediksi, atau paling tidak diamati dan diharapkan untuk dipengaruhi oleh variabel independen (Cooper & Schindler, 2014:55). Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Karena reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham disekitar tanggal pengumuman informasi laba maka harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada tanggal publikasi laporan keuangan. (Darsono, 2012; Parhusip & Khairunnisa, 2015; Yendrawati & Pratiwi, 2014)

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel



dependen (Ghozali, 2016:213). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme diproksikan dengan akrual

seperti dalam penelitian Pujiati (2013) yang diadaptasi dari penelitian Givoly & Hayn

(2000) dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{i,t} = NI_{i,t} - CF_{i,t}$$

Keterangan :

$C_{i,t}$ = Indeks Konservatisme

$NI_{i,t}$ = *Net Income* sebelum *extraordinary item* ditambah depresiasi dan amortisasi.

$CF_{i,t}$ = Arus kas dari kegiatan operasi

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator
1	Harga Saham	Dependen	Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>)	CP	Rasio	Harga saham penutupan pada tanggal publikasi laporan keuangan tahunan
2	Laba	Independen	Laba per Lembar Saham (<i>Earnings per Share</i>)	EPS	Rasio	$\frac{\text{Earnings Available for Common Shareholders}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$
3	Nilai Buku Ekuitas	Independen	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham (<i>Book Value of Equity per Share</i>)	BVPS	Rasio	$\frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of Shares of Common Stocks Outstanding}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	Arus Kas Operasi	Independen	Arus Kas Operasi per Penjualan (<i>Operating Cash Flow per Sales</i>)	OCFS	Rasio	$\frac{\text{Net Cash Flows From Operating Activities}}{\text{Net Revenue}}$
	Ukuran Perusahaan	Independen	Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	SIZE	Rasio	Ln (Total Assets)
	Konservatisme Akuntansi	Moderasi	Accrual	$C_{i,t}$	Rasio	$NI_{i,t} - CF_{i,t}$

Sumber: Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut adalah:

1. Data mengenai perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2012-2015 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Data Pasar Modal di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan www.sahamok.com.
2. Data mengenai nilai buku ekuitas per saham, laba per saham, nilai arus kas, *total assets*, jumlah saham, dan data-data yang diperlukan dalam menetapkan siklus hidup perusahaan, total aktiva tetap, akumulasi depresiasi, penjualan, umur perusahaan, dan *revenue expenditure* diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id.
3. Data harga saham penutupan (*closing price*) harian diperoleh dari www.finance.yahoo.com yang dilengkapi dengan www.duniainvestasi.com.



E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2014:359). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan.

Beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015 dan tidak mengalami *delisting*.
- b. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
- c. Data laporan keuangan selama periode 2012-2015 tersedia secara lengkap.
- d. Data tanggal publikasi laporan keuangan tersedia di www.idx.co.id.
- e. Data harga saham pada hari publikasi laporan keuangan tersedia.
- f. Perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan.
- g. Data tidak berupa data outlier.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
Total Perusahaan Manufaktur pada tahun 2012	139	139
Perusahaan yang di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	(2)	137
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(25)	112



Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak lengkap	(14)	98
Perusahaan yang data tanggal publikasinya tidak lengkap	(4)	94
Perusahaan yang data harga sahamnya tidak tersedia	(2)	92
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 Desember	(1)	91
Perusahaan dengan data outlier	(7)	84
Jumlah	55	84

Sumber: Data Olahan

2. Pengklasifikasian Siklus Hidup

Pengklasifikasian siklus hidup perusahaan dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Excel 2016. Untuk mengklasifikasi siklus hidup perusahaan, peneliti mengadaptasi metode klasifikasi yang digunakan dalam penelitian Aharony et al. (2006) dan penelitian Juniarti & Limanjaya (2005) yang mengacu pada metode yang digunakan Black (1998). Perusahaan dapat dikategorikan dalam tahap siklus

hidup *start-up* apabila memenuhi kriteria:

- Perusahaan telah berdiri cukup lama (kurang lebih 5 tahun sehingga memungkinkan untuk diklasifikasi)
- Perusahaan tidak terbentuk dari *diversiture, merger*, atau bentuk restrukturisasi lainnya.
- Perusahaan tidak memiliki riwayat penjualan lebih dari 1 tahun sebelum *go public*.
- Hanya data perusahaan selama tiga tahun pertama setelah tanggal berdiri perusahaan yang dimasukkan.

Sedangkan untuk pengklasifikasian perusahaan berdasarkan tahap siklus hidup *growth, mature*, dan *decline* mengacu pada metode yang digunakan pada

1. Ditayang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian Aharony et al. (2006) yaitu dengan metode klasifikasi data *quantile* dan memerlukan data berupa pertumbuhan penjualan (SG), perubahan dalam pengeluaran modal (CAPEX), dan usia perusahaan (AGE). Untuk memperoleh data ini, peneliti menggunakan metode penghitungan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

$$SG = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100$$

Keterangan:

SG = *Sales Growth*, pertumbuhan penjualan

$Sales_t$ = Penjualan tahun t

$Sales_{t-1}$ = Penjualan tahun t-1

b. Perubahan Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

$$CAPEX = \frac{Capital Expenditure}{Total Assets}$$

Keterangan:

CAPEX = *Capital Expenditure*, pengeluaran modal

c. Usia Perusahaan (*Age*)

$$AGE = Tahun berjalan - Tahun pendirian$$

Keterangan:

AGE = Usia perusahaan

Untuk mengklasifikasikannya perlu dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata pertumbuhan penjualan (SG), rata-rata perubahan dalam pengeluaran modal(CAPEX), dan rata-rata usia perusahaan (AGE)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Menstandarisasi rata-rata pertumbuhan penjualan (SG), rata-rata perubahan dalam pengeluaran modal(CAPEX), dan rata-rata usia perusahaan (AGE)
- c. Menjumlahkan standarisasi dari rata-rata pertumbuhan penjualan (SG), perubahan dalam pengeluaran modal(CAPEX), dan usia perusahaan (AGE)
- d. Mengurutkan hasil penjumlahan standarisasi dari terkecil menuju terbesar serta membaginya dalam menjadi 5 bagian sama rata (*quintiles*).
- e. Kemudian membaginya dalam ketiga tahapan siklus hidup perusahaan dengan bantuan Microsoft Excel 2016, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pembagian Klasifikasi Siklus Hidup

<i>Quintile</i>	Tahap Siklus Hidup
1 (Terendah)	<i>Decline</i>
3	<i>Mature</i>
5 (Tertinggi)	<i>Growth</i>

Sumber : Metode Klasifikasi *Quantile*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

F. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji *Fixed Effect: Least Square Dummy Variable Approach*

Sebelum menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling data* (penggabungan data *time series* dan *cross-section*) dapat dilakukan. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian, dalam hal ini uji *Fixed Effects Least Square Dummy Approach* ini menggunakan model uji *time effects* atau *two-way fixed effects model*, dikenal juga dengan nama uji kesamaan koefisien, yaitu pengujian terhadap kesamaan koefisien kemiringan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



titik potong. Agar dapat dipooling, persamaan regresi untuk setiap tahun selama periode pengamatan haruslah identik atau disebut regresi *coincident*. Regresi *coincident* ini haruslah memiliki kesamaan koefisien kemiringan yang ditunjukkan oleh variabel *dummy* dalam bentuk multiplikatif dan kesamaan titik potong masing-masing entitas antar waktu (*time-invariant*) yang ditunjukkan oleh variabel *dummy* dalam bentuk aditif (Gujarati & Porter, 2009:285–287, 596).

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 CP_{i,t} = & \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 BVPS_{i,t} + \beta_3 OCFS_{i,t} + \beta_4 SIZE_{i,t} + \beta_5 DT1 + \beta_6 DT2 \\
 & + \beta_7 DT1 \cdot EPS_{i,t} + \beta_8 DT1 \cdot BVPS_{i,t} + \beta_9 DT1 \cdot OCFS_{i,t} + \beta_{10} DT1 \cdot \\
 & SIZE_{i,t} + \beta_{11} DT1 \cdot C_{i,t} \cdot EPS_{i,t} + \beta_{12} DT1 \cdot C_{i,t} \cdot BVPS_{i,t} + \beta_{13} DT1 \cdot C_{i,t} \cdot \\
 & OCFS_{i,t} + \beta_{14} DT1 \cdot C_{i,t} \cdot SIZE_{i,t} + \beta_{15} DT2 \cdot EPS_{i,t} + \beta_{16} DT2 \cdot BVPS_{i,t} \\
 & + \beta_{17} DT2 \cdot OCFS_{i,t} + \beta_{18} DT2 \cdot SIZE_{i,t} + \beta_{19} DT2 \cdot C_{i,t} \cdot EPS_{i,t} + \beta_{20} \\
 & DT2 \cdot C_{i,t} \cdot BVPS_{i,t} + \beta_{21} DT2 \cdot C_{i,t} \cdot OCFS_{i,t} + \beta_{22} DT2 \cdot C_{i,t} \cdot SIZE_{i,t} + \\
 & \beta_{23} DT3 \cdot EPS_{i,t} + \beta_{24} DT3 \cdot BVPS_{i,t} + \beta_{25} DT3 \cdot OCFS_{i,t} + \beta_{26} DT3 \cdot \\
 & SIZE_{i,t} + \beta_{27} DT3 \cdot C_{i,t} \cdot EPS_{i,t} + \beta_{28} DT3 \cdot C_{i,t} \cdot BVPS_{i,t} + \beta_{29} DT3 \cdot C_{i,t} \cdot \\
 & OCFS_{i,t} + \beta_{30} DT3 \cdot C_{i,t} \cdot SIZE_{i,t} + \epsilon_{i,t} \dots\dots\dots(3)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- CP : harga saham penutupan (dinyatakan dalam logaritma natural)
- EPS : laba per lembar saham
- BVPS : nilai buku ekuitas per lembar saham
- OCFS : arus kas operasi per penjualan
- SIZE : ukuran perusahaan
- C : tingkat konservatisme (C-Score)
- D1 : variabel *dummy* (1 = tahun 2012, 0 = selain tahun 2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- D2 : variabel *dummy* (1 = tahun 2013, 0 = selain tahun 2013)
- D3 : variabel *dummy* (1 = tahun 2014, 0 = selain tahun 2014)
- β_0 : konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: koefisien variabel independen
- $\beta_5 - \beta_{30}$: koefisien variabel *dummy*
- ϵ : variable pengganggu perusahaan
- i* : menunjukkan suatu perusahaan tertentu
- t* : menunjukkan tahun/periode tertentu

Kriteria penggabungan data penelitian:

- (1) Apabila $Sig. t (\beta_3 - \beta_{11}) \leq 0.05$ maka tidak dapat dilakukan penggabungan data.
- (2) Apabila $Sig. t (\beta_3 - \beta_{11}) > 0.05$ maka dapat dilakukan penggabungan data.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dan menjawab hipotesis penelitian. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 23.0. Untuk memenuhi uji asumsi klasik yakni normalitas dan heteroskedastisitas, maka dilakukan transformasi data. Berikut adalah regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini:

Model I:

$$CP_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 BVPS_{i,t} + \beta_3 OCFS_{i,t} + \beta_4 SIZE_{i,t} + \epsilon_{i,t} \dots\dots\dots(4)$$



Model II:

$$CP_{i,t} = \beta_0 + \beta_5 EPS_{i,t} + \beta_6 BVPS_{i,t} + \beta_7 OCFS_{i,t} + \beta_8 SIZE_{i,t} + \beta_9 C_{i,t} \cdot EPS_{i,t} + \beta_{10} C_{i,t} \cdot BVPS_{i,t} + \beta_{11} C_{i,t} \cdot OCFS_{i,t} + \beta_{12} C_{i,t} \cdot SIZE_{i,t} + \epsilon_{i,t} \dots\dots(5)$$

Keterangan:

- t : periode pengamatan
- $CP_{i,t}$: harga saham penutupan perusahaan (*closing price*) i pada tanggal publikasi laporan keuangan (dinyatakan dalam logaritma natural)
- $EPS_{i,t}$: laba per lembar saham perusahaan i selama tahun t pada laporan keuangan
- $BVPS_{i,t}$: nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i pada akhir tahun t yaitu per tanggal neraca pada akhir tahun fiskal
- $OCFS_{i,t}$: arus kas operasi per penjualan perusahaan i selama tahun t
- $SIZE_{i,t}$: ukuran perusahaan perusahaan i selama tahun t yang diukur dengan menggunakan *total assets* pada laporan keuangan (dinyatakan dalam logaritma natural)
- $C_{i,t}$: Indeks Konservatisme
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_{12}$: Koefisien variabel independen
- $\epsilon_{i,t}$: Variabel pengganggu perusahaan

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengujian Asumsi Klasik

Persamaan regresi ganda harus memenuhi asumsi klasik, yaitu normalitas, tidak ada multikolinieritas antar variabel independen, tidak ada autokorelasi, dan memenuhi asumsi heterokedastisitas agar menjadi persamaan regresi yang BLUE (*Best Linear Unbias Estimators*) (Ghozali, 2016:167).

(1) Uji Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal dan independen (Ghozali, 2016:154).

Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (a) Jika $asympt. Sig \leq \alpha (0,05)$ maka, residual tidak berdistribusi normal
- (b) Jika $asympt. Sig > \alpha (0,05)$ maka, residual berdistribusi normal

(2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian, akan digunakan uji *run test* dan uji Lagrange Multiplier atau disebut juga uji Breusch-Godfrey.

Kriteria Pengujian:

- (a) Uji *run test*
 - i) Jika $sig > \alpha (0,05)$ berarti tidak terjadi autokorelasi
 - ii) Jika $sig. \leq \alpha (0,05)$ berarti terjadi autokorelasi
- (b) Uji Lagrange Multiplier
 - i) Jika $Sig. t \text{ dari Lag_RES} > \alpha (0,05)$ berarti tidak terjadi autokorelasi
 - ii) Jika $Sig. t \text{ dari Lag_RES} \leq \alpha (0,05)$ berarti terjadi autokorelasi

(3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen yang terdapat dalam model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Uji Multikolinearitas ini dapat dilihat dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan SPSS 23.0.

Kriteria pengujian:

- (a) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas.

(4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Akibat dari terjadinya heteroskedastisitas adalah pengujian hipotesis tidak dapat diandalkan karena memungkinkan penarikan kesimpulan yang menyesatkan (Gujarati & Porter, 2009:375). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS 23.0 dalam melakukan pengujian heterokedastisitas.

Kriteria pengujian:

- (a) Jika nilai *sig.* > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika nilai *sig.* ≤ 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena koefisien determinasi mempunyai kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model.

c. Pengujian Keberartian Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0.

Hipotesis:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0, \text{ dimana } i = 1,2,3,4$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- (1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $> \alpha$ (0.05), berarti tidak tolak H_0 , artinya model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian.
- (2) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig. $\leq \alpha$ (0.05), berarti tolak H_0 , artinya model fit dan layak digunakan dalam penelitian

d. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Ghozali, 2016:97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0.

Hipotesis:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- (1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig. > \alpha$ (0.05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig. \leq \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.